

MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
1. Penyusun	:
Instansi	: SD
Tahun Penyusunan	: Tahun
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
4. Fase / Kelas	: C/6 (Enam)
5.	Bab II : Provinsiku Bagian dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
6. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (36 JP)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mengidentifikasi kabupaten/kota dan provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. ❖ Berkebinekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar ❖ Sumber Belajar : Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. <i>Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI</i>. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. <i>Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI</i>. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. 2022. <i>Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila</i>. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Prihatmoko, Didik Dwi. 2019. <i>Dongeng Anak Muda</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 9–12. Widyanto, Darmawan. “<i>Semut dan Kepompong</i>”. Kumpulan Dongeng Anak. Diakses April 2023. https://www.academia.edu/18443557/Kumpulan_Dongeng_Anak ❖ Lampu ruang kelas yang memadai ❖ Ruang kelas yang cukup luas	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik.	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kabupaten/kota dan provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

1. Menyimak teks tentang provinsi di Indonesia dan otonomi khusus.
2. Mengidentifikasi provinsi tempat tinggal.
3. Menemukan hakikat provinsi dalam NKRI pada cerita pendek.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- 1) Siapa nama bupati/wali kota dan wakil bupati/wali kota daerah kalian?
- 2) Sebutkan kabupaten/kota lain yang berbatasan dengan kabupaten/ kota tempat kalian tinggal dalam satu provinsi atau perbatasan dengan provinsi lain?
- 3) Apa yang menjadi ciri khas kabupaten/kota tempat kalian tinggal?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran I

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru memberikan pertanyaan untuk melihat pengetahuan atau pemahaman yang telah dimiliki peserta didik terkait materi yang akan diberikan. Guru dapat menyampaikan pertanyaan berikut.

1. Tahukah kalian, berapa jumlah provinsi di Indonesia saat ini?
2. Dapatkah kalian menunjukkan letak provinsi-provinsi tersebut pada peta?

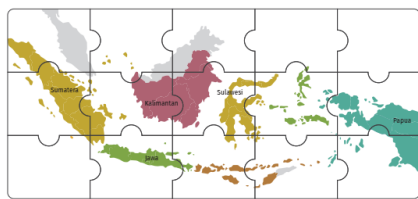
b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

□ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

Untuk membangun suasana, guru mengajak peserta didik menyusun *puzzle* Peta Indonesia.

□ Kegiatan Inti (60 Menit)

- a) Setelah peserta didik menyelesaikan *puzzle*-nya, guru menyiapkan peta Indonesia berukuran besar (biasanya sekolah menyediakan peta berukuran besar).
- b) Guru menyiapkan daftar provinsi dan tempatnya.
- c) Guru menyiapkan peta buta di dalam lembar kerja (peta bisa dilihat di akhir aktivitas).
- d) Peserta didik menjawab pertanyaan awal yang diberikan oleh guru sesuai dengan kemampuannya, kemudian bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun *puzzle* yang telah diberikan oleh guru.
- e) Peserta didik perlu didorong menjadi subjek pembelajaran. Untuk itu, guru mendorong peserta didik melaksanakan tugas berikut.
 - 1) Mengamati daftar provinsi yang sudah disediakan guru.
 - 2) Mencari letak provinsi-provinsi tersebut pada peta.
 - 3) Secara bergantian, peserta didik meletakkan atau menempelkan magnet/ kertas warna untuk tiap-tiap provinsi pada peta.
 - 4) Setelah mengetahui letak provinsi di Indonesia, peserta didik melengkapi peta buta yang diberikan guru.
 - 5) Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan bahwa provinsi-provinsi yang tersebar di semua pulau adalah bagian dari NKRI, begitu pun provinsi tempat tinggal peserta didik juga merupakan bagian dari NKRI.
- f) Guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan kegiatan selanjutnya, yaitu menggali informasi keistimewaan provinsinya. Peserta didik bisa mulai dengan mengamati kekhasan daerah yang mereka temui sehari-hari.



Gambar 6.2 Puzzle Peta Indonesia



Gambar 6.3 Peta Indonesia dengan Tanda pada Tiap Provinsi

Kegiatan Pembelajaran II

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru dapat bertanya tentang ciri khas daerah kabupaten peserta didik misalnya tentang kesenian, makanan, atau ciri geografis. Guru juga dapat menanyakan letak atau posisi kabupaten peserta didik pada peta provinsi atau peta Indonesia.

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

☐ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

Guru dapat menggunakan fasilitas internet untuk bersama-sama melihat ciri khas daerah yang ditinggali peserta didik. Selanjutnya, guru dapat menyampaikan pertanyaan, “Apa yang belum kalian ketahui tentang provinsi kalian?”

☐ Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru menghadirkan seorang narasumber yang memiliki pengetahuan memadai tentang keistimewaan provinsinya. Narasumber bisa dari orang tua atau wali peserta didik.
- 2) Guru menjadi moderator dalam kegiatan wawancara dengan narasumber.
- 3) Sebelum wawancara, narasumber bisa memaparkan secara singkat keistimewaan provinsinya.
- 4) Peserta didik membuat barisan.
- 5) Peserta didik menjawab pertanyaan guru secara bergiliran.
- 6) Peserta didik perlu didorong menjadi subjek pembelajaran. Untuk itu, guru mendorong peserta didik melaksanakan tugas berikut.
- 7) Melakukan wawancara atau bertanya kepada narasumber tentang keistimewaan provinsinya.
- 8) Mencatat informasi yang diberikan oleh narasumber.
- 9) Membuat laporan dan mempresentasikan secara bergantian. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik menjawab pertanyaan refleksi, “Apa yang bisa kita lakukan untuk melestarikan keistimewaan provinsi kita?”
- 10) Bersama teman-teman sekelas merencanakan kegiatan selanjutnya, yaitu gelar karya tentang keistimewaan provinsi. Peserta didik bisa bersiap-siap mencari ide tentang karya yang akan dibuat dan dipamerkan.

Kegiatan Pembelajaran III

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a. Tahukah kalian, apa keistimewaan provinsi kalian?
- b. Pernahkah kalian mengunjungi museum dan melihat diorama?

b. Kegiatan Pengajaran di Kelas

☐ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

Guru mengajak peserta didik untuk menggali informasi tentang keistimewaan provinsinya, baik menggunakan media artikel cetak maupun artikel digital di internet. Pada kegiatan ini, guru

akan mengajak peserta didik membuat galeri belajar yang terdiri atas diorama, lukisan, karya digital, ataupun kolase yang berisi informasi tentang keistimewaan yang ada di provinsinya.

□ **Kegiatan Inti (60 Menit)**

1. Guru membimbing peserta didik membuat karya untuk dipajang. Karya bisa berupa lukisan, diorama, karya digital, kolase, dan lain-lain.
2. Guru memastikan bahwa karya yang dibuat peserta didik berisi tentang keistimewaan provinsinya.
3. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kelas menjadi ruang pameran.
4. Guru mengajak peserta didik untuk melihat bahwa keistimewaan provinsi adalah hal yang patut dibanggakan. Sebagai generasi muda, tugas peserta didik adalah menjaga kelestarian alam dan nilai-nilai budaya yang ada.
5. Guru Memberikan penugasan kepada peserta didik
Penugasan yang dimaksud adalah sebagai berikut.
 - a. Melihat contoh-contoh diorama.
 - b. Memikirkan jenis karya yang akan mereka buat.
6. Peserta didik perlu didorong menjadi subjek pembelajaran. Untuk itu, guru mendorong peserta didik melaksanakan tugas berikut.
 - a. Menggali informasi tentang keistimewaan provinsinya, baik dari sisi budaya, sumber daya alam, tempat-tempat wisata, maupun sisi lainnya.
 - b. Membuat karya sesuai dengan minat, karya berisi informasi tentang keistimewaan provinsinya.
 - c. Memajang karya di tempat yang sudah disediakan. Peserta didik saling mengunjungi karya yang dibuat peserta didik lain dan mengamati informasi yang ada dalam setiap karya.
 - d. Peserta didik bergantian menjelaskan maksud dari karya yang dibuat.
 - e. Jika waktu memungkinkan, peserta didik bisa mengundang guru atau kelas lain untuk berkunjung ke ruang pameran mereka.
7. Guru mengajak peserta didik untuk merencanakan cara menyajikan keistimewaan provinsinya secara lebih luas.

□ **Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut (Bernalar Kritis dan Mandiri):
 - (1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini?
 - (2) Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar?
 - (3) Apa kalian senang belajar hari ini?
- b) Peserta didik dibimbing guru untuk membuat simpulan akhir pembelajaran (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- c) Guru bertanya kepada peserta didik "Sikap baik apa yang telah mereka coba kembangkan? Apakah kalian sudah bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi meskipun memiliki perbedaan kesukaan?" (Bernalar Kritis dan Mandiri).
- d) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu meminta orang tua untuk menceritakan identitasnya masing-masing sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama, dan kepercayaannya.
- e) Peserta didik menyimak cerita motivasi penguatan ideologi Pancasila tentang sikap syukur, disiplin, dan saling menghormati.

- f) Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang peserta didik (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia).

E. INTERAKSI DENGAN ORANG TUA

Interaksi dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan alternatif cara sebagai berikut:

Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada buku tulis peserta didik terkait aktivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan sesuai tema.

Orang tua/wali murid dapat bertukar informasi dari guru terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung siswa.

F. REFLEKSI GURU

Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

- 1. Kegiatan apa yang berhasil? Mengapa kegiatan tersebut dirasakan berhasil?
- 2. Kegiatan apa yang belum berhasil? Apa kesulitan yang dihadapi?
- 3. Apakah peserta didik menangkap bahwa provinsi tempat tinggalnya adalah bagian dari wilayah NKRI?
- 4. Apakah peserta didik mampu menyajikan keistimewaan provinsi?
- 5. Adakah langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

G. REFLEKSI SISWA

Guru mengajak seluruh peserta didik merefleksikan kegiatan dan pengalaman yang mereka dapatkan selama pembelajaran bab ini. Peserta didik menuliskan pencapaian mereka dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan berikut.



H. ASESMEN / PENILAIAN

Selama proses pembelajaran, guru bisa memberikan penilaian terhadap peserta didik dengan memperhatikan kriteria berikut.

Tabel 6.2 Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Keaktifan dalam menyusun puzzle.		
	Menunjukkan semangat dan kerja sama serta mampu menyelesaikan puzzle dengan cepat dan tepat.	5	5
	Menunjukkan semangat dan kerja sama serta mampu menyelesaikan puzzle dengan tepat, tetapi kurang cepat.	4	
	Menunjukkan semangat dan kerja sama serta mampu menyelesaikan puzzle dengan kurang dari 3 bagian belum tepat.	3	
	Menunjukkan semangat dan kerja sama serta mampu menyelesaikan puzzle dengan lebih dari 3 bagian belum tepat.	2	
	Kurang menunjukkan semangat dan kerja sama serta mampu menyelesaikan puzzle dengan lebih dari 4 bagian belum tepat.	1	

Tabel 6.3 Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Penyusunan laporan		
	Lengkap, sistematis, ada kesimpulan.	4	4
	Lengkap, tetapi kurang sistematis, dan tidak ada kesimpulan.	3	
	Tidak lengkap.	2	
	Tidak membuat laporan.	1	
2.	Kejelasan dalam menyampaikan laporan		
	Jelas, runtut, dan dapat dipahami dengan mudah.	4	4
	Kurang jelas dan kurang runtut, tetapi masih bisa dipahami.	3	

Tabel 6.4 Asesmen Formatif Aktivitas Alternatif 1

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Bentuk fisik karya		
	Terbuat dari bahan yang ada di lingkungan, desain menarik dan unik.	4	4
	Terbuat dari bahan yang ada di lingkungan, desain menarik.	3	
	Terbuat dari bahan yang ada di lingkungan, desain kurang menarik.	2	

NILAI YANG DIPEROLEH =

TOTAL NILAI YANG DIPEROLEH

TOTAL NILAI × 100

Asesmen Sumatif

Jika guru masih membutuhkan pembuktian atas ketercapaian tujuan pembelajaran karena data dari hasil asesmen formatif belum mencukupi, guru dapat melaksanakan asesmen akhir dan uji kompetensi. Berikut ini contoh asesmen akhir dan uji kompetensi yang dapat dikembangkan oleh guru.

Tabel 6.5 Asesmen Sumatif Bab 6

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Nilai Maksimal
1.	Mengidentifikasi provinsi di Indonesia.		
	Mampu menunjukkan lebih dari 4 provinsi.	5	5
	Mampu menunjukkan 4 provinsi.	4	
	Mampu menunjukkan 3 provinsi.	3	
	Mampu menunjukkan 2 provinsi.	2	
	Mampu menunjukkan 1 provinsi.	1	
2.	Menggali informasi keistimewaan provinsi.		
	Menanyakan lebih dari 3 pertanyaan yang mengacu pada konteks.	5	5
	Menanyakan lebih dari 3 pertanyaan.	4	
	Menanyakan 2 pertanyaan yang mengacu pada konteks.	3	
	Menanyakan 2 pertanyaan.	2	
	Menanyakan 1 pertanyaan.	1	
3.	Menyajikan keistimewaan provinsi		
	Karya unik dan informatif.	5	5
	Karya memberikan informasi yang lengkap.	4	
	Karya unik, tetapi kurang informatif.	3	
	Karya kurang unik dan kurang informatif.	2	
	Karya seadanya.	1	
Total Nilai			15

I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Peserta didik yang telah mencapai capaian pembelajaran diajak untuk membaca lebih lanjut artikel tentang kekayaan Indonesia dari berbagai sumber, baik buku, majalah, surat kabar, maupun internet.

Peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran diberikan remedi dengan cara mengulang kembali untuk mencari informasi tentang keistimewaan provinsi dari karya-karya yang telah dibuat.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Tugas 1

1. Secara individu, cari dan bacalah informasi tentang provinsi. Selanjutnya, buatlah 5 pertanyaan mengenai istilah atau hal yang belum kalian pahami.

2. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3–4 siswa. Tuliskan pertanyaan dari setiap anggota kelompok pada tabel di lembar kerja.

3. Diskusikan pertanyaan tersebut dan tuliskan jawabannya.

4. Untuk membantu menjawab pertanyaan tersebut, kalian dapat mencari informasi melalui buku di perpustakaan, internet, atau bertanya kepada guru.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pendidikan Pancasila

Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpanudin, dan Sulaiman. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

2. Buku –buku yang relevan

Prihatmoko, Didik Dwi. 2019. *Dongeng Anak Muda*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 9–12.

3. Laman buku dan dongeng

Widyanto, Darmawan. “*Semut dan Kepompong*”. Kumpulan Dongeng Anak. Diakses April 2023. https://www.academia.edu/18443557/Kumpulan_Dongeng_Anak

UJI KOMPETENSI

Modul Ajar Pendidikan Pancasila SD Kelas 3

I. Pilihlah jawaban yang tepat!

Contoh Uji Kompetensi

A. Uraikan Jawabanmu

- 1. Fakta apa saja yang kamu kumpulkan tentang provinsi-provinsi yang ada di Indonesia?
- 2. Berikut ini data banyaknya provinsi di pulau besar di Indonesia.

No.	Pulau	Jumlah Provinsi
1.	Sumatra	10
2.	Kalimantan	5
3.	Jawa	6
4.	Sulawesi	6
5.	Papua	6

Berdasarkan data tersebut, buatlah grafik dan sebuah kesimpulan.

- 3. Dari provinsi-provinsi yang sudah kamu ketahui, provinsi mana yang menurutmu paling istimewa? Mengapa? Berikan alasan dan analisismu.
- 4. Buatlah sebuah rencana untuk memperkenalkan keistimewaan provinsimu.
- 5. Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam yang melimpah, di antaranya emas, nikel, timah, batubara, juga pertanian dan perkebunan. Semua itu bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat. Jika kekayaan alam yang ada di Indonesia ini dipakai terus-menerus tanpa diperhatikan kelestariannya, apa yang akan terjadi? Buatlah sebuah prediksi.

C. DAFTAR PUSTAKA

Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Lutfi, Mohamad Alwi, dkk. 2023. *Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*.

Prihatmoko, Didik Dwi. 2019. *Dongeng Anak Muda*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm. 9–12.

Widyanto, Darmawan. *“Semut dan Kepompong”*. Kumpulan Dongeng Anak. Diakses April 2023. https://www.academia.edu/18443557/Kumpulan_Dongeng_Anak